

**LITERATURE REVIEW: PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Ahmad Habibi Arrasyid¹, Monica Rahardian Ary Helmina²

¹Mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi: Universitas Lambung Mangkurat

²Dosen Program Studi Magister Akuntansi: Universitas Lambung Mangkurat

Correspondence		
Email: habibiarrasyid79@gmail.com		No. Telp:
Submitted: 23 Desember 2023	Accepted: 25 Desember 2023	Published: 12 Januari 2024

Abstract

The purpose of this research is to determine the influence of Good Corporate Governance (GCG) on company value. Good Corporate Governance is corporate governance that explains the relationship between parties participating in the management and performance of the company. Basically, Good Corporate Governance (GCG) is seen from an agency theory perspective, intended to ensure that management actions are in line with the goals and expectations of investors and shareholders. This research uses qualitative research with documentation, literature review or literature review methods. This research focuses on the role of Good Corporate Governance (GCG) on company value. The research results show that Good Corporate Governance (GCG) influences company value, where company value becomes a benchmark for investors in assessing a company.

Keywords: Good Corporate Governance (GCG); Company Value.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan. Good Corporate Governance merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pengelolaan dan kinerja perusahaan. Pada dasarnya Good Corporate Governance (GCG) dilihat dari sudut pandang perspektif teori keagenan dan teori sinyal, dimaksudkan agar tindakan manajemen selaras dengan tujuan dan harapan investor dan pemegang saham. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode dokumentasi, tinjauan pustaka atau tinjauan literatur. Penelitian ini berfokus pada peranan Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimana nilai perusahaan menjadi tolak ukur bagi investor dalam menilai suatu perusahaan.

Kata Kunci : Good Corporate Governance (GCG); Nilai Perusahaan.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 menjelaskan soal pengertian perusahaan, yaitu setiap badan usaha yang akan menyelenggarakan setiap jenis usaha dan bersifat permanen serta terus menerus yang didirikan, beroperasi, dan berkedudukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Pada dasarnya, perusahaan memiliki fungsi dan tujuan, yaitu fungsi operasi dan fungsi manajemen. Di dalam fungsi operasi yaitu pembelian dan produksi, pemasaran, keuangan, personalia, fungsi operasi utama perusahaan, akuntansi, administrasi, teknologi informasi, transformasi dan komunikasi,

pelayanan umum dan uu, fungsi operasi penunjang serta fungsi manajemen sebagai perencanaan, pengorganisasian, pengarah, pengendalian. Bila keduanya berjalan dengan baik perusahaan akan menjalankan operasinya dengan lancar, terkoordinasi dan terintegrasi dalam rangka mencapai tujuan. Oleh sebab itu akan banyak persaingan antar perusahaan di mana persaingan ini akan terus menjadi besar yang memicu industri bersaing untuk memperoleh citra nama maupun anggapan yang baik dari tiap pemegang kepentingan. Untuk mendapatkan tujuan tersebut dibutuhkan nilai yang jelas bagi perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula harga saham suatu perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham & Houston 2018:19). Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai dari perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan bagi para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen aset. Naik turunnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya melalui tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan yang dimana nilai perusahaan tersebut dapat menjadi cerminan para investor dalam menilai suatu perusahaan.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi penulis dapat menambah informasi dan pengetahuan dalam bidang Good Corporate Governance (GCG) Serta Nilai Perusahaan.
2. Bagi pihak lainnya. hasil dari penulisan karya ilmiah ini dapat menjadi sumber referensi serta menambah wawasan bagi pembaca dan peneliti berikutnya yang berhubungan dengan Good Corporate Governance (GCG) maupun Nilai perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Literatur Para Ahli

2.1.1 Teori Agensi (Agency Theory)

Menurut (Jensen & Meckling, 2012), Agency Theory (teori keagenan) adalah hubungan antara principal (pemilik/pemegang saham) dan agen (manajer) yang di dalam hubungan keagenan tersebut terdapat suatu kontrak dimana pihak principal memberi wewenang kepada agen untuk mengelola usahanya dan membuat keputusan yang terbaik bagi principal. Menurut teori ini hubungan antara pemilik dan manajer pada hakekatnya sukar tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan (Conflict of Interest).

2.1.2 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Menurut Brigham & Houston (2018:19) sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori Sinyal ini menjelaskan bahwa semua

tindakan mengandung informasi, dan hal ini disebabkan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi adalah suatu kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi lebih banyak dibanding dengan pihak lain. Teori ini memiliki dasar asumsi bahwa manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi perusahaan yang sama, sehingga terdapat informasi yang tidak simetri antara manajer dengan pemegang saham. Salah satu cara perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan salah satu caranya yaitu dengan mengurangi asimetri informasi tersebut.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Harmono (2009) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang digambarkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi (Sartono, 2010).

Sartono (2010:487), nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu, sedangkan menurut Harmono (2009:233), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan (company value) merupakan sebuah nilai yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar “Tingkat Kepentingan” sebuah perusahaan dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti para investor yang mengaitkan nilai sebuah perusahaan dari harga sahamnya. Dalam jangka panjang tujuan perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemilikinya.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Brealey, A.R., Myers, C.S. and Marcus, J.A.2007:46).

2.1.4 Good Corporate Governance (GCG)

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) (2001), Good corporate governance adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Good Corporate Governance menurut Kementrian BUMN sesuai Pasal 1 ayat 1, Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada BUMN, disebutkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik (Good corporate governance), yang selanjutnya disebut GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang - undangan dan etika berusaha. Selanjutnya, penjabaran

mengenai landasan pelaksanaan GCG tersebut harus juga diperjelas dalam Anggaran Dasar Perusahaan tersebut, agar pengoperasian perusahaan dapat menghasilkan kinerja yang baik sesuai dengan visi dan misi.

Berikut adalah asas-asas dari GCG menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006)

1. **Transparansi (Transparency)** Perusahaan harus menyediakan informasi relevan dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan
2. **Akuntabilitas (Accountability)** Perusahaan harus dapat bisa mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan, terukur dan wajar serta dikelola dengan benar sesuai kepentingan perusahaan dan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan stakeholder lain.
3. **Responsibilitas (Responsibility)** Perusahaan harus bisa mematuhi peraturan perundang - undangan dan melaksanakan tanggung jawabnya baik internal maupun terhadap masyarakat dan lingkungan secara berkesinambungan usaha dalam jangka Panjang
4. **Independensi (Independency)** Perusahaan harus dikelola secara independen yang tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
5. **Kewajaran dan Kesetaraan (Fairness)**, perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan stakeholder lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Adrian Sutedi (2011) Good Corporate Governance adalah suatu proses dan stuktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham, komisaris, dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundang - undangan dan nilai-nilai etika. Adapun manfaat GCG menurut Wilson Arafat (2008) GCG dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada stakeholders.
2. Meningkatkan nilai perusahaan.
3. Meningkatkan kepercayaan investor
4. Pemegang saham akan mungkin merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan shareholder value dan dividen dari perusahaan.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Good corporate governance (GCG) adalah sistem yang diterapkan oleh suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya untuk mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan dari pemegang saham serta memperhatikan kepentingan stakeholder berdasarkan prinsip - prinsip yang berlandaskan peraturan perundang - undangan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode dokumentasi, tinjauan pustaka atau tinjauan literatur. Artikel ini menggunakan data-data dan referensi hasil dari jurnal secara online bersumber dari Google Scholar, Google Cendekia, buku digital dan media digital lainnya yang berkaitan dengan pembahasan.

Kriteria yang penulis gunakan dalam kajian literatur ini yaitu :

1. Jurnal publikasi yang sudah melalui proses peer review
2. Jurnal ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
3. Terbitan jurnal pada tahun 2021-2023

3.2 Teknis Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (annotated bibliography). Anotasi berarti suatu kesimpulan sederhana dari suatu artikel, buku, jurnal, atau beberapa sumber tulisan yang lain, sedangkan bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber dari suatu topik.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Literatur reviu dilakukan dengan menelaah 12 jurnal ilmiah terkait pengaruh antara Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan (Tabel 1).

Tabel 1. Hasil Telaah Literatur

Judul, Peneliti, Tahun	Metodologi, Sampel	Variabel	Hasil Penelitian
Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan; Devi Novitasari, Dewi Kusumowati; 2021.	Menggunakan pendekatan kuantitatif. Regresi Linier Berganda. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sesuai dengan laporan keuangan yang dipublikasikan. Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sejumlah 43 emiten.	Good Corporate Governance, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.	Good Corporate Governance dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL, DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI	Analisis Statistik Deskriptif. Model Regresi. Perusahaan yang berada di sektor barang konsumsi yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia, yaitu berjumlah 21 perusahaan.	Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Tata Kelola Perusahaan, Nilai Perusahaan.	1. Kinerja keuangan diukur yang proksi menggunakan tiga pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pendapatan, dan ROA diketahui bahwa tidak ada yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Struktur modal yang diukur dengan proksi leverage dan dividen payout ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

BEI; Linda Rosalina, Hairunnisa, Annisa, Annisa Izzati Islam, Farah Margaretha Leon; 2021.

3. Tata kelola perusahaan yang diukur dengan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dewan komisaris, dan komisaris independen, ada 4 proksi yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, yaitu dewan direksi, kepemilikan institusional, komite audit, dan dewan komisaris, sedangkan untuk kepemilikan manajerial, dan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN; Achmad Fauzi, Adinda Rahmadiyahanti, Erdina Mandasari, Sakinah Saputra; 2022

Metode kualitatif, kajian teori dan mencari hubungan dan efek setiap variabel. 10 jurnal ilmiah terdahulu yang relevan.

Corporate Social Responsibility, Good Governance Corporate, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan.

1. CSR sangat berdampak pada nilai perusahaan.
2. GCG sangat berdampak pada nilai perusahaan.
3. Kinerja keuangan sangat berdampak pada nilai perusahaan.

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS SEKTOR

Statistik Deskriptif, Evaluasi Model Struktural (Inner Model). Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 sebanyak 43 perusahaan.

Good Governance Corporate, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

1) Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2) Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3) Komite Audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4) Ukuran perusahaan tidak Memoderasi pengaruh

PERBANKAN
YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK
INDONESIA
TAHUN 2019-2021);
Nela Safelia, Rico
Wijaya Z, Arsyi
Zahwa; 2023

Dewan Komisaris Independen
terhadap Nilai
Perusahaan (Tobins Q).
5) Ukuran perusahaan
memoderasi pengaruh ukuran
Dewan Komisaris terhadap
Nilai Perusahaan.
6) Ukuran perusahaan tidak
Memoderasi pengaruh
Komite Audit terhadap Nilai
Perusahaan.

Corporate
Governance,
Profitabilitas, dan
Nilai
Perusahaan; Syamsul
Bakhtiar, Hijroh
Rokhayati; 2023

Kausal deskriptif
dengan pendekatan
metode kuantitatif.
Metode Partial Least
Square (PLS)
SEM dengan bantuan
software SmartPLS
3.0Perusahaan
manufaktur yang
terdaftar di
Bursa Efek Indonesia
tahun 2020 yaitu
berjumlah 50
perusahaan.

Corporate
Governance,
Profitabilitas, Nilai
Perusahaan.

Corporate Governance
berpengaruh positif signifikan
terhadap nilai perusahaan
manufaktur sub-sektor industri
barang konsumsi. Corporate
Governance tidak berpengaruh
signifikan terhadap
profitabilitas perusahaan
manufaktur sub-sektor industri
barang konsumsi. Profitabilitas
tidak berpengaruh signifikan
terhadap nilai perusahaan
manufaktur sub-sektor industri
barang konsumsi. Profitabilitas
tidak mampu memediasi
hubungan pengaruh corporate
governance terhadap nilai
perusahaan manufaktur sub-
sektor industri barang
konsumsi.

Pengaruh Penerapan
Financial Leverage,
Good Corporate
Governance dan
Corporate Social
Responsibility
Terhadap
Nilai Perusahaan;
Reni Puspitasari,
Anggun Anggraini,
Citrawati
Jatiningrum; 2023.

Kuantitatif asosiatif.
Model regresi data
panel. Menggunakan
program Eviews 12.
Perusahaan
perbankan yang
terdaftar di Bursa
Efek Indonesia
periode tahun 2017-
2021.

Financial
Leverage, Good
Corporate
Governance,
Corporate Social
Responsibility,
Nilai
Perusahaan.

Financial Leverage, Good
Corporate Governance dan
Corporate Social Responsibility
secara simultan berpengaruh
terhadap Nilai Perusahaan.
Financial Leverage tidak
berpengaruh signifikan
terhadap nilai perusahaan
karena semakin tinggi DER,
maka semakin kecil laba yang
dibagikan kepada pemegang
saham dan hal ini dapat
menurunkan nilai perusahaan.
Good Corporate Governance
tidak berpengaruh signifikan
terhadap nilai perusahaan

karena besar kecilnya implementasi GCG yang diukur dengan nilai tata kelola perusahaan tidak menjamin meningkatkan nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena perusahaan dinilai dapat bertanggungjawab terhadap keberlangsungan perusahaan dan lingkungan.

<p>Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index 70 Periode 2018-2021); Madania Nurelma Rumaidia, Aulia Fuad Rahman; 2023.</p>	<p>Kausal deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif. Regresi data panel. Perusahaan yang terdaftar dan tercatat dalam Jakarta Islamic Index 70 di BEI dalam periode tahun 2018-2021 yang terdapat 50 perusahaan.</p>	<p>Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan.</p>	<p>Adanya pengaruh positif faktor good corporate governance yang diwakili oleh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial secara parsial terhadap nilai perusahaan. Faktor good corporate governance yang diwakili oleh komite audit tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Jumlah auditor yang ada pada komite audit tidak berpengaruh terhadap naik atau turunnya nilai perusahaan. Kinerja keuangan sebagai variabel intervening memberikan pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, variabel ini tidak dapat menjadi mediator antara pengaruh faktor-faktor good corporate governance dan nilai perusahaan. Faktor-faktor good corporate governance berupa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial sudah dapat secara langsung</p>
---	--	--	--

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN; Virliana Putri Rosadi, Trisa Indrawati; 2023.

Menggunakan pendekatan kuantitatif. Regresi Linier Berganda. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 - 2021 berjumlah 7 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.

Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan.

mempengaruhi nilai perusahaan tanpa adanya variabel intervening berupa kinerja keuangan.

1. Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor . makanan dan minuman
2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
3. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
4. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
5. Hasil pengujian uji F, menunjukkan bahwa kinerja keuangan, good corporate governance, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021; Cristina Sindy C Naibaho, Erika Apulina Sembiring; 2023

Asosiatif dengan Metode Kuantitatif. Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 yang berjumlah 50 Perusahaan.

Struktur Modal, Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan

1. Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Good Corporate Governance secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Struktur Modal dan Good Corporate Governance berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

<p>Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan; Ul Yanti, Habibah, Citrawati Jatiningrum; 2023</p>	<p>Menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Metode analisis statistik dengan menggunakan software Eviews 10. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2021 sebanyak 9 perusahaan dan 45 observasi.</p>	<p>Pertumbuhan Perusahaan, Good Corporate Governance, Komite Audit, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan.</p>	<p>Struktur aset dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan subsektor property dan real estate tahun 2018-2020. Sedangkan risiko bisnis dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang pada perusahaan subsektor property dan real estate tahun 2018-2020. Dan berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan terdapat pengaruh variabel struktur aset, ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan Likuiditas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan subsektor property dan real estate tahun 2018-2020.</p>
<p>Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan; Kadek Ari Widiastari, Ni Putu Shinta Dewi, I Made Sudiartana; 2023</p>	<p>Menggunakan pendekatan kuantitatif. Regresi Linier Berganda. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yang berjumlah 122 perusahaan.</p>	<p>Komite audit, Komisaris independent, Kepemilikan manajerial, Kepemilikan institusional, Profitabilitas, Nilai perusahaan</p>	<p>Komite audit, Komisaris independent, Kepemilikan manajerial, Kepemilikan institusional, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>
<p>PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada</p>	<p>Menggunakan pendekatan kuantitatif. Regresi Linier Berganda. Perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 sejumlah 220 perusahaan.</p>	<p>Komite Audit, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan.</p>	<p>Komite Audit dan Dewan Direksi memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, tetapi Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian Kinerja Keuangan tidak mampu menjadi moderasi variabel Komite Audit, Dewan Direksi dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.</p>

Perusahaan
Consumer Goods
Yang Terdaftar Di
BEI Periode
2018-2022); Monica
Saputri, Muhamad
Agus Sudrajat, Maya
Novitasari; 2023

Hasil dari table 1 literatur revidu mengungkapkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik, akan memiliki reputasi dan citra perusahaan yang baik pula dan sebaliknya. Hal ini akan berdampak terhadap nilai perusahaan yang salah satunya dari harga saham perusahaan tersebut.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dapat disimpulkan berdasarkan telaah literatur terkait pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan, bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Good Corporate Governance (GCG) sangat penting diterapkan di suatu perusahaan, dimana perusahaan juga harus menerapkan prinsip – prinsip yang taat terhadap peraturan yang berlaku di negara tersebut. Good Corporate Governance (GCG) dapat optimal jika dilakukan disemua organ perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, Good Corporate Governance (GCG) yang baik, maka akan tercipta nilai perusahaan yang tinggi di mana nilai perusahaan yang tinggi ini menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena menunjukkan kemakmuran dan membuat para investor semakin percaya dan tidak ragu untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan.

5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan literatur yang dapat memberikan kontribusi lebih mendalam terhadap literasi Good Corporate Governance (GCG) dan nilai perusahaan dengan faktor-faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adrian, Sutedi. 2011. Good Corporate Governance. Jakarta: Sinar Grafika.

Achmad Fauzi SE, M. M., Rahmadiyahanti, A., Mandasari, E., & Saputra, S. (2022). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 106-111.

Arafat, Wilson. 2008. How to Implement GCG (Good Corporate Governance) Effectively. Skyrocketing Publisher. Jakarta

Bakhtiar, S., & Rokhayati, H. (2023). Corporate Governance, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1503-1513.

Brealey, A.R., Myers, C.S. and Marcus, J.A. (2007) Fundamentals of Corporate Finance. 5th Edition, McGraw-Hill, New York.

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2018:19), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta

FCGI. (2001). Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan). Edisi ke-2, Jilid II, FCGI

Harmono. (2009). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Jakarta: Bumi Aksara

Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader*, Third Edition, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>

Kementerian BUMN sesuai Pasal 1 ayat 1, Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good corporate governance) pada BUMN. <https://jdih.bumn.go.id/peraturan/PER01-MBU-2011>

Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, 30. www.governance-indonesia.or.id

Naibaho, C. S. C., & Sembiring, E. A. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56-67.

Novitasari, D., & Kusumowati, D. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 7(1), 39-47.

Puspitasari, R., Anggraini, A., & Jatiningrum, C. (2023). Pengaruh Penerapan Financial Leverage, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *eCo-Fin*, 5(2), 119-127.

Rosadi, V. P., & Indrawati, T. (2023). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN

PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN TBK. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Sosial*, 1(2), 169-179.

Rosalina, L., Hairunnisa, A., Islam, A. I., Leon, F. M., & No, J. K. T. PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL, DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*

Rumaidia, M. N., & Rahman, A. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index 70 Periode 2018-2021). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 922-936
Yanti, U., Habibah, H., & Jatiningrum, C. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *eCo-Fin*, 5(3), 304-315.

Sartono, A. R. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.

Saputri, M., Sudrajat, M. A., & Novitasari, M. (2023, September). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022). In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 5).

Widiastari, K. A., Dewi, N. P. S., & Sudiartana, I. M. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 134-144.

Zahwa, A., & Safelia, Nela. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)(E-Journal)*, 8(2), 155-169.

No. HP/WA. Correspondence Author : 0813-5185-0888